

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Penggunaan metode kualitatif ini memberikan langkah metode penelitian secara deskriptif. Kriteria data dalam penelitian kualitatif merupakan data yang pasti. Namun, pengumpulan data tidak hanya dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan⁴⁸.

B. Lokasi Penelitian

Di dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar dengan usaha kerajinan tas batok kelapa. Dengan adanya beberapa alasan peneliti menjadikan lokasi tersebut sebagai lokasi pengambilan data dari objek penelitian dalam penelitian ini.

Adapun alasan pengambilan lokasi objek penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tempat penelitian yang dekat dengan rumah penulis.

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-11, (Bandung : CV Alfabeta, 2015) hal. 1-3.

2. Kedekatan penulis dengan pemilik usaha kerajinan tas batok kelapa tersebut, sehingga mempermudah penulis untuk meminta izin melakukan penelitian.
3. Adanya kebutuhan yang lebih dalam untuk memperoleh data yang mendalam sehingga diperlukan objek penelitian yang relatif sedikit agar lebih efektif dan efisien.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh informasi yang lengkap, detail dan terjamin keasliannya maka selama penelitian yakni penelitian secara kualitatif ini akan dilakukan oleh peneliti sendiri atau dengan dilihat dari segi aktifitasnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, penelitian yang sebagian besar proses penelitiannya dilakukan di situasi sosial yang hidup dan ditemui di tengah-tengah masyarakat. Hal ini disebabkan pada penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai *human instrument* yaitu peneliti itu sendiri. Untuk mencapai tujuan di atas, maka peneliti akan bertindak sebagai instrumen kunci. Peneliti akan mengumpulkan data dengan *in depth interview* (wawancara mendalam) terhadap sumber data. Dengan demikian dalam penelitian ini harus mengenal betul orang yang akan memberikan data.⁴⁹ Kehadiran peneliti sangatlah diperlukan yakni untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu untuk membahas dan mengkaji

⁴⁹Ibid., hal. 5-6.

lebih mendalam tentang analisis strategi kualitas produk dalam meningkatkan volume penjualan kerajinan tas batok kelapa studi kasus di Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁵⁰. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan masih memerlukan analisis yang lebih lanjut dan mendalam, yang mana pada penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian itu sendiri. Yakni data dari pemilik usaha kerajinan tas batok kelapa di Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data⁵¹. Pada dasarnya sumber data sekunder ini sebagai penunjang dari sumber data primer. Data dapat diperoleh melalui bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis seperti

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 225.

⁵¹ *Ibid.*, hal. 225.

buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Data sekunder juga bisa diperoleh melalui foto. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan dapat digunakan untuk menelaah data yang dilihat dari segi subyektif.⁵² Pengambilan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah keterangan dari pihak pembeli usaha kerajinan tas batok kelapa di Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar, buku-buku, jurnal, karya ilmiah, internet, makalah, dan juga sumber lain yang dianggap relevan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵³ Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dilakukan dengan tiga metode yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

⁵²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, cet. Ke-33, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 160.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 225.

Berikut penjelasan mengenai ketiga metode tersebut, yaitu:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵⁴ Observasi adalah memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah.⁵⁵ Observasi sangat efektif digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.⁵⁶

Tujuan observasi ini untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan. Sedangkan tujuan penelitian dalam observasi ini yaitu digunakan peneliti untuk mengetahui Strategi Kualitas Produk apa dalam meningkatkan volume penjualan kerajinan tas batok kelapa di Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

2. Wawancara

⁵⁴Ibid., hal. 226.

⁵⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Ke-1, cet. Ke-3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 143.

⁵⁶Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, cet. Ke-4, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 63.

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan tersebut.⁵⁷

Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, dengan pertanyaan yang terstruktur namun diajukan secara spontanitas. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subjek menuju fokus penelitian. Pertanyaan diajukan secara biasa atau seperti percakapan sehari-hari, sehingga percakapan tidak terlihat kaku dan tegang. Setelah mengajukan pertanyaan, kemudian peneliti menyusun hasil wawancara secara rinci dan lebih sistematis. Dicatat mana data yang penting dan mana data yang kurang penting yang kemudian data yang sama bisa dikelompokkan. Penyusunan ini berguna untuk keperluan analisis data. Penggunaan wawancara ini sangat bermanfaat untuk menjaga daya ingat peneliti dan untuk mengarahkan kepada fokus penelitian.⁵⁸ Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan untuk menggali data dengan cara bertanya kepada pihak penjual dan pihak pembeli kerajinan tas batok kelapa di Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

⁵⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-22, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal.186.

⁵⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 62-83.

a. Langkah-langkah wawancara

Lincoln and lam Sanapiah Faisal, mengemukakan ada tujuh blangkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara
- 4) Melangsungkan alur wawancara
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

b. Jenis-jenis pertanyaan dalam wawancara

Patton dalam Molleong menggolongkan enam jenis pertanyaan saling berkaitan yaitu:

- 1) Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman
- 2) Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat
- 3) Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan
- 4) Pertanyaan tentang pengetahuan
- 5) Pertanyaan yang berkenaan dengan indera

6) Pertanyaan yang berkaitan dengan Latar Belakang atau Demografi

c. Alat-alat wawancara

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut.

- 1) Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- 2) Tape recorder: berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.
- 3) Camera: untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data.⁵⁹

3. Dokumentasi

Menurut Gottschalk menyatakan bahwa dokumen dalam arti luas adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tertulis, lisan, gambaran, atau arkeologis. Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.⁶⁰ Dalam hal ini, dokumentasi yang digunakan adalah foto-foto dokumentasi dan mencatat sekiranya hal

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 228.

⁶⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 175-177.

yang penting di tempat usaha kerajinan tas batok kelapa di Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati.⁶¹ Human instrument dalam penelitian kualitatif memiliki arti bahwa dalam penelitian kualitatif si peneliti sendiri yang bertindak selaku instrument penelitian. Adapun konsep human instrument, sebagai berikut :

1. Peneliti mampu menyerap informasi yang dilandasi oleh kejeliannya mencermati situasi dan kondisi di lapangan.
2. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi mampu memilih, menyaring, mengelompokkan, dan mendudukkannya pada posisi dan kedudukan yang seharusnya.
3. Peneliti memiliki kemampuan menyintesis fakta sehingga menjadi suatu bentuk bangunan konsep yang bermakna.
4. Peneliti memiliki kemampuan menginterpretasikan data atau informasi.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka peneliti sebagai human instrumen penelitian ini menggunakan panduan wawancara dan panduan dokumentasi yang nantinya menjadi strategi peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 92.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda atau kode, dan mengategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.⁶² Di pihak lain, Analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.
3. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.⁶³

Adapun prosedur pengembangannya data kualitatif adalah:

1. Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data. Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan data terkait dengan analisis strategi peningkatan kualitas produk dalam meningkatkan volume penjualan kerajinan tas batok kelapa

⁶²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Ed. 1, cet. Ke-4, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 210.

⁶³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248.

di UD Kerajinan Batok Kelapa Coco Art Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

2. Data editing, yaitu proses pembersihan data yang artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar. Dalam proses ini, peneliti memeriksa kembali terkait data yang sudah terkumpul semua dengan lengkap dan apakah data tersebut sudah terpenuhi sesuai dengan tujuan peneliti atau belum mengenai analisis strategi peningkatan kualitas produk dalam meningkatkan volume penjualan kerajinan tas batok kelapa di UD Kerajinan Batok Kelapa Coco Art Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.
3. Data reducting, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah. Semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih dikendalikan.⁶⁴
4. Data display, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data tentang analisis strategi peningkatan kualitas produk dalam meningkatkan volume

⁶⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hal. 221.

penjualan kerajinan tas batok kelapa di UD Kerajinan Batok Kelapa Coco Art Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

5. Data verifikasi, yaitu pemeriksaan kembali dari pengumpulan data. Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun, demikian peneliti pada tahap ini sebaiknya telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna mengenai data tentang analisis strategi peningkatan kualitas produk dalam meningkatkan volume penjualan kerajinan tas batok kelapa di UD Kerajinan Batok Kelapa Coco Art Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.
6. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan.
7. Data konklusi, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.⁶⁵ Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi data. Apabila

⁶⁵Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, cet. Ke-I, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 31.

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam artian konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁶

8. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yaitu data-data tentang analisis strategi peningkatan kualitas produk dalam meningkatkan volume penjualan kerajinan tas batok kelapa di UD Kerajinan Batok Kelapa Coco Art Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai fokus penelitian peneliti adalah data tentang analisis strategi peningkatan kualitas produk dalam meningkatkan volume penjualan kerajinan tas batok kelapa di UD Kerajinan Batok Kelapa Coco Art Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁷ Dalam

⁶⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research...*, hlm. 252.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hal.247.

hal ini peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk menggali data dari informan dalam bentuk data observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dikelompokkan sesuai dengan masalah yang akan diteliti yaitu analisis strategi peningkatan kualitas produk dalam meningkatkan volume penjualan kerajinan tas batok kelapa di UD Kerajinan Batok Kelapa Coco Art Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Kemudian menggolongkan data-data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan. Hal ini diperlukan untuk lebih memfokuskan pada masalah yang akan diteliti.

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel atau grafik. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.⁶⁸Dalam metode penyajian data ini, peneliti mengumpulkan semua data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari informan dan kemudian dikelompokkan secara sistematis untuk mempermudah peneliti memaparkan data yang telah diperoleh.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan

⁶⁸Ibid., hal. 249.

kesimpulan dan verifikasi yang dikemukakan pada tahap awal dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh di tempat penelitian yaitu usaha kerajinan tas batok kelapa di UD Kerajinan Batok Kelapa Coco Art Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

H. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Untuk memperoleh data yang valid, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, sehingga data yang ditemukan benar-benar valid.⁷⁰ Sebelum peneliti melakukan penelitian secara formal, hal pertama yang dilakukan yaitu menyerahkan surat permohonan penelitian kepada pemilik usaha kerajinan tas batok kelapa di

⁶⁹Ibid., hal. 249-253.

⁷⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327.

UD Kerajinan Batok Kelapa Coco Art Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian yang dilakukan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ditemukan.⁷¹ Peneliti akan membandingkan dengan data hasil observasi maupun wawancara, untuk membandingkan kesesuaian antara teori dan praktek di lapangan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mencapai hasil penelitian yang valid, maka peneliti menggunakan prosedur dan tahapan-tahapan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan.

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Proses penyusunan proposal penelitian yang diseminarkan, diuji, dan disetujui oleh dosen pembimbing.

⁷¹Ibid., hal. 330.

b. Proses pembuatan surat izin penelitian dan surat bimbingan skripsi di kantor BAK IAIN Tulungagung.

2. Tahap Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada dilapangan dimulai dari tahap observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian. Sehingga peneliti akan menemukan data-data yang valid strategi peningkatan kualitas produk dalam meningkatkan volume penjualan kerajinan tas batok kelapa di UD Kerajinan Batok Kelapa Coco Art Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang sudah didapatkannya.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang dilakukan. Pada tahapan ini akan memuat hasil penelitian yang dibuat dalam laporan tertulis, laporan tertulis ini ditulis dalam bentuk skripsi.